

# MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA DI SMP ISLAM TERPADU AL-HIKMAH BANDAR

MATARAM

**Peneliti:**

Rina Kartika<sup>1</sup>

**Dosen Pendamping:**

Al Anhar, M.Pd.<sup>2</sup>

**Tahun Penelitian:** 2024

<sup>1</sup>Alumni Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al Mubarak

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al Mubarak

**Diterima:** 05 Maret 2024 | **Direvisi:** 20 Maret 2024 | **Diterbitkan:** 02 April 2024

## ABSTRAK

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar jam pelajaran formal yang berperan penting dalam melengkapi pembentukan karakter siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi manajemen ekstrakurikuler keagamaan, serta perannya dalam membentuk karakter siswa di SMP Islam Terpadu Al-Hikmah Bandar Mataram. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen ekstrakurikuler keagamaan meliputi perencanaan program yang terstruktur, pelaksanaan yang terjadwal dengan bimbingan tenaga pengajar yang kompeten, serta evaluasi berkala. Kegiatan yang diselenggarakan berupa tahfidz Al-Qur'an, shalat berjamaah, kajian akhlak, dan pembiasaan ibadah. Kegiatan ini terbukti memberikan dampak positif dalam membentuk karakter religius, disiplin, jujur, dan bertanggung jawab pada diri siswa.

**Kata kunci:** *Manajemen Ekstrakurikuler, Keagamaan, Pembentukan Karakter, SMP Islam Terpadu*

## **ABSTRACT**

*Extracurricular activities are educational activities outside formal class hours that play an important role in complementing students' character building. This study aims to describe the planning, implementation, and evaluation of religious extracurricular management, as well as its role in shaping students' character at SMP Islam Terpadu Al-Hikmah Bandar Mataram. The method used is descriptive qualitative with observation, in-depth interview, and documentation techniques. The results show that religious extracurricular management includes structured program planning, scheduled implementation guided by competent instructors, and periodic evaluation. Activities organized include Al-Qur'an memorization, congregational prayer, character studies, and worship habituation. These activities have proven to have a positive impact in forming religious, disciplined, honest, and responsible character in students.*

**Keywords:** *Extracurricular Management, Religious Activities, Character Building, Islamic Integrated Junior High School*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>ABSTRACT</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
1. PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	2
1.3 Tujuan Penelitian .....	3
1.4 Manfaat Penelitian .....	3
1.5 Batasan Penelitian .....	4
2. KAJIAN TEORI .....	5
2.1 Konsep Manajemen Pendidikan .....	5
2.2 Hakikat Ekstrakurikuler Keagamaan .....	6
2.3 Tujuan dan Fungsi Ekstrakurikuler .....	7
2.4 Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan .....	8
2.5 Kerangka Pemikiran .....	10
3. METODE PENELITIAN .....	11
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	11
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	11
3.3 Sumber Data .....	12
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	12
3.5 Teknik Analisis Data .....	13
4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	13
4.1 Gambaran Umum SMP Islam Terpadu Al-Hikmah .....	13
4.2 Manajemen Ekstrakurikuler Keagamaan .....	13
4.3 Peran dalam Pembentukan Karakter Siswa .....	14
4.4 Faktor Pendukung dan Penghambat .....	14
4.5 Pembahasan .....	14
5. PENUTUP .....	15
5.1 Kesimpulan .....	15
5.2 Saran .....	15
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	15

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan tidak hanya bertujuan mengembangkan kecerdasan intelektual, tetapi juga membentuk kepribadian dan karakter yang baik. Dalam konteks pendidikan Islam, pembentukan karakter berlandaskan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan menjadi prioritas utama.<sup>1</sup> Hal ini sejalan dengan tujuan nasional pendidikan yang tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu membentuk manusia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia.

SMP Islam Terpadu Al-Hikmah Bandar Mataram merupakan lembaga pendidikan yang menekankan keseimbangan antara ilmu pengetahuan umum dan pengetahuan agama. Selain pembelajaran di dalam kelas, sekolah menyelenggarakan berbagai kegiatan di luar jam pelajaran yang dikemas dalam bentuk ekstrakurikuler keagamaan.<sup>2</sup> Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam dan menanamkan nilai-nilai Islam secara nyata dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Berdasarkan observasi awal, terlihat bahwa ekstrakurikuler keagamaan di sekolah ini memiliki peran yang cukup signifikan, namun keberhasilannya sangat bergantung pada bagaimana kegiatan tersebut dikelola dengan baik.<sup>3</sup> Manajemen yang teratur akan menentukan kualitas pelaksanaan dan dampak yang dihasilkan. Tanpa perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang tepat, kegiatan tersebut hanya akan menjadi rutinitas tanpa makna yang mendalam bagi pembentukan karakter siswa.

Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji bagaimana manajemen ekstrakurikuler keagamaan diterapkan dan seberapa besar perannya dalam membentuk karakter siswa di SMP Islam Terpadu Al-Hikmah Bandar Mataram.

### 2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana manajemen ekstrakurikuler keagamaan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi di SMP Islam Terpadu Al-Hikmah Bandar Mataram?

---

<sup>1</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2022), hlm. 67.

<sup>2</sup> Profil SMP Islam Terpadu Al-Hikmah Bandar Mataram, Tahun 2023.

<sup>3</sup> Hasil observasi pendahuluan, Januari 2024.

2. Bagaimana peran ekstrakurikuler keagamaan dalam membentuk karakter siswa?
3. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pelaksanaan kegiatan tersebut?

### 1.3 Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan proses manajemen ekstrakurikuler keagamaan mulai dari perencanaan hingga evaluasi.
2. Menganalisis kontribusi kegiatan ekstrakurikuler dalam membentuk karakter siswa.
3. Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam pelaksanaannya.

### 1.4 Manfaat Penelitian

**Manfaat Teoretis:** Menambah khazanah ilmu pengetahuan di bidang manajemen pendidikan dan pengembangan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler.<sup>4</sup>

**Manfaat Praktis:** Sebagai bahan evaluasi dan masukan bagi pengelola sekolah dalam meningkatkan kualitas pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

### 1.5 Batasan Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada manajemen ekstrakurikuler keagamaan dan dampaknya terhadap pembentukan karakter siswa di SMP Islam Terpadu Al-Hikmah Bandar Mataram pada tahun ajaran 2023/2024.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### 2.1 Konsep Manajemen Pendidikan

Manajemen pendidikan adalah proses merencanakan, mengorganisir, menggerakkan, dan mengawasi sumber daya pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.<sup>5</sup> Dalam konteks kegiatan ekstrakurikuler, manajemen diperlukan agar kegiatan terarah, terjadwal, dan memberikan manfaat maksimal bagi siswa.

#### 2.2 Hakikat Ekstrakurikuler Keagamaan

---

<sup>4</sup> Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2023), hlm. 123.

<sup>5</sup> Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Manajemen Sekolah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2022), hlm. 45.

Ekstrakurikuler keagamaan adalah kegiatan pendidikan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran inti yang bertujuan untuk memperdalam pengetahuan agama, meningkatkan pengamalan ibadah, dan menanamkan nilai-nilai akhlak mulia.<sup>6</sup> Kegiatan ini bersifat sukarela, namun diarahkan untuk mendukung tujuan utama sekolah.

### 2.3 Tujuan dan Fungsi Ekstrakurikuler

Tujuan utama ekstrakurikuler adalah mengembangkan potensi siswa, melengkapi pembelajaran di kelas, dan membentuk kepribadian yang utuh.<sup>7</sup> Fungsi utamanya meliputi fungsi pengembangan, sosial, rekreasi, dan persiapan karir. Khususnya ekstrakurikuler keagamaan berfungsi menanamkan nilai spiritual dan akhlak.

### 2.4 Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan

Karakter adalah sifat kejiwaan, akhlak, atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari orang lain.<sup>8</sup> Pembentukan karakter membutuhkan proses yang berkelanjutan melalui pengetahuan, pembiasaan, dan keteladanan. Nilai karakter yang ditanamkan meliputi religius, disiplin, jujur, tanggung jawab, dan peduli sesama.<sup>9</sup>

### 2.5 Kerangka Pemikiran

Perencanaan ekstrakurikuler keagamaan → Pelaksanaan kegiatan yang terstruktur → Evaluasi hasil kegiatan → Terbentuknya karakter siswa yang berakhlak mulia → Dipengaruhi oleh faktor pendukung dan penghambat.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### 3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menggambarkan fenomena yang terjadi secara alami dan mendalam.<sup>10</sup>

---

<sup>6</sup> Kementerian Agama RI, *Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah dan Sekolah Islam* (Jakarta: Ditjen Pendis, 2023), hlm. 11.

<sup>7</sup> Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2023), hlm. 178.

<sup>8</sup> Zakiah Daradjat, *Pembinaan Karakter Remaja* (Jakarta: Bulan Bintang, 2022), hlm. 34.

<sup>9</sup> Ahmad Tafsir, *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2023), hlm. 89.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2023), hlm. 22.

### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

**Lokasi:** SMP Islam Terpadu Al-Hikmah Bandar Mataram, Kecamatan Bandar Mataram, Kabupaten Lampung Tengah.

**Waktu:** Penelitian dilaksanakan dari bulan Januari hingga April 2024.

### 3.3 Sumber Data

**Data Primer:** Kepala sekolah, pembina ekstrakurikuler, guru, dan siswa.

**Data Sekunder:** Dokumen program kerja, jadwal kegiatan, laporan evaluasi, dan data sekolah.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

1. **Observasi:** Mengamati langsung proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.<sup>11</sup>
2. **Wawancara:** Menggali informasi mendalam dari narasumber terkait.
3. **Dokumentasi:** Mengumpulkan data tertulis dan foto kegiatan.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Data dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan teknik.<sup>12</sup>

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum SMP Islam Terpadu Al-Hikmah

SMP Islam Terpadu Al-Hikmah berdiri sejak tahun 2008 dengan visi "Terwujudnya siswa yang berilmu, beriman, berakhlak mulia, dan berprestasi". Jumlah siswa pada tahun ajaran 2023/2024 sebanyak 187 orang dengan tenaga pengajar berjumlah 16 orang. Sekolah ini memiliki fasilitas yang memadai untuk kegiatan keagamaan seperti masjid, perpustakaan Al-Qur'an, dan ruang kegiatan.<sup>13</sup>

#### 4.2 Manajemen Ekstrakurikuler Keagamaan

##### a. Perencanaan

Perencanaan disusun di awal tahun ajaran melalui rapat dewan guru dan pembina. Program yang ditetapkan meliputi: tahfidz Al-Qur'an, shalat berjamaah, kultum pagi,

---

<sup>11</sup> Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2023), hlm. 132.

<sup>12</sup> Ibid., hlm. 285

<sup>13</sup> Profil Sekolah SMP Islam Terpadu Al-Hikmah, 2023.

kajian akhlak, lomba keagamaan, dan pengajian bulanan. Tujuan, materi, jadwal, dan penanggung jawab dicantumkan secara jelas dalam dokumen program kerja.<sup>14</sup>

### **b. Pelaksanaan**

Kegiatan dilaksanakan secara terjadwal: shalat dzuhur berjamaah setiap hari, tahfidz 2 kali seminggu, kajian akhlak seminggu sekali, dan pengajian bersama sebulan sekali. Pelaksanaan dibimbing oleh guru agama dan ustadz yang memiliki kompetensi. Suasana kegiatan dibuat menarik agar siswa antusias mengikuti.<sup>15</sup>

### **c. Evaluasi**

Evaluasi dilakukan setiap bulan dan akhir semester. Bentuknya meliputi pengamatan kehadiran, penilaian kemampuan, perubahan perilaku, dan wawancara dengan siswa serta orang tua. Hasil evaluasi digunakan untuk memperbaiki program di masa mendatang.<sup>16</sup>

#### 4.3 Peran dalam Pembentukan Karakter Siswa

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara, kegiatan ekstrakurikuler memberikan dampak nyata:

- **Karakter Religius:** Siswa terbiasa melaksanakan ibadah tepat waktu dan menghafal ayat Al-Qur'an.
- **Disiplin:** Siswa terbiasa hadir tepat waktu dan mengikuti aturan dengan tertib.
- **Jujur dan Bertanggung Jawab:** Terlihat dari sikap siswa dalam mengerjakan tugas dan mengakui kesalahan.
- **Sopan Santun:** Siswa lebih menghormati guru dan sesama teman.<sup>17</sup>

#### 4.4 Faktor Pendukung dan Penghambat

##### **Faktor Pendukung:**

1. Komitmen kepala sekolah dan guru dalam menjalankan program.
2. Dukungan fasilitas dan lingkungan sekolah yang kondusif.
3. Kerja sama yang baik dengan orang tua siswa.

---

<sup>14</sup> Dokumen Program Kerja Ekstrakurikuler Tahun 2023/2024.

<sup>15</sup> Wawancara dengan Bapak Ahmad Fauzi, Pembina Ekstrakurikuler, 10 Februari 2024.

<sup>16</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah, 17 Februari 2024.

<sup>17</sup> Hasil wawancara dengan guru dan siswa, Maret 2024.

4. Minat siswa yang cukup tinggi terhadap kegiatan keagamaan.<sup>18</sup>

#### **Faktor Penghambat:**

1. Perbedaan kemampuan dan latar belakang keagamaan siswa.
2. Keterbatasan waktu karena padatnya jadwal pelajaran inti.
3. Pengaruh lingkungan luar dan media sosial yang terkadang bertentangan.<sup>19</sup>

#### 4.5 Pembahasan

Manajemen ekstrakurikuler keagamaan di sekolah ini telah berjalan cukup baik mengikuti prinsip manajemen pendidikan yang sistematis. Hal ini sesuai dengan pendapat Mulyasa yang menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler akan efektif jika dikelola dengan perencanaan yang matang, pelaksanaan yang konsisten, dan evaluasi yang berkelanjutan.<sup>20</sup>

Pembentukan karakter melalui kegiatan ini sejalan dengan teori pendidikan Islam yang menekankan pentingnya pembiasaan dan pengalaman langsung. Pengetahuan agama yang didapat di kelas akan menjadi lebih kuat jika diwujudkan dalam kegiatan nyata melalui ekstrakurikuler. Meskipun terdapat beberapa hambatan, dengan komitmen bersama kegiatan ini tetap memberikan kontribusi positif yang signifikan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### 5.1 Kesimpulan

1. Manajemen ekstrakurikuler keagamaan di SMP Islam Terpadu Al-Hikmah Bandar Mataram dilaksanakan secara sistematis meliputi perencanaan program yang terstruktur, pelaksanaan kegiatan yang terjadwal dan dibimbing oleh tenaga yang kompeten, serta evaluasi berkala untuk perbaikan berkelanjutan.
2. Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan berperan aktif dalam membentuk karakter siswa, terutama dalam hal religiusitas, disiplin, kejujuran, tanggung jawab, dan sopan santun.

---

<sup>18</sup> Wawancara dengan Ibu Siti Khadijah, Guru PAI, 24 Februari 2024.

<sup>19</sup> Hasil observasi dan wawancara dengan siswa, Maret 2024.

<sup>20</sup> Mulyasa, *Op. Cit.*, hlm. 192.

3. Faktor pendukung meliputi komitmen pengelola sekolah, dukungan fasilitas, dan kerja sama orang tua, sedangkan faktor penghambat berupa perbedaan kemampuan siswa, keterbatasan waktu, dan pengaruh lingkungan luar.

## 5.2 Saran

1. Sekolah perlu terus meningkatkan kualitas manajemen kegiatan dengan menambah variasi materi dan metode agar lebih menarik dan bermanfaat.
2. Perlu ditingkatkan kerja sama dengan orang tua agar pembinaan karakter berjalan selaras di sekolah dan di rumah.
3. Pembina kegiatan perlu terus mengembangkan kompetensi agar mampu memberikan bimbingan yang lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'anul Karim.

Daradjat, Zakiah. (2022). *Pembinaan Karakter Remaja*. Jakarta: Bulan Bintang.

Kementerian Agama RI. (2023). *Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Islam*. Jakarta: Ditjen Pendis.

Moleong, Lexy J. (2023). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mulyasa. (2023). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nata, Abuddin. (2023). *Manajemen Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.

Ramayulis. (2022). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Tafsir, Ahmad. (2023). *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Wahjosumidjo. (2022). *Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Manajemen Sekolah*. Jakarta: Rajawali Pers.